

***JAKARTA ISLAMIC CENTRE, JAKARTA UTARA 1999-2015 M***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora (S.Hum.)

Disusun oleh :

**Mellytiyana Febrianti**

18101020041

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mellytiyana Febrianti  
NIM : 18101020041  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Jakarta Islamic Centre, Jakarta Utara 1999-2015 M*" adalah hasil dari pemikiran pribadi, bukan hasil dari plagiasi dari karya tulis orang lain. Adapun beberapa bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Januari 2024

Yang menyatakan,



Mellytiyana Febrianti

NIM. 18101020041

## NOTA DINAS

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**JAKARTA ISLAMIC CENTRE, JAKARTA UTARA 1999-  
2015 M**

Yang ditulis oleh:

Nama :Mellytiyana Febrianti  
NIM :18101020041  
Jurusan :Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Januari 2024  
Dosen Pembimbing



Riswinarno, S.S., M.M.  
NIP:197001291999031002

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-489/Un.02/DA/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : Jakarta Islamic Centre, Jakarta Utara 1999-2015 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELLYTIYANA FEBRIANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020041  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 65f3b0589abe0



Penguji I

Dr. Maharsi, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 65c03ab3191e2



Penguji II

Herawati, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f32e7139e99



Yogyakarta, 09 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 65f3c3ef22dc7

## **MOTTO**

**“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, Tapi berusahalah  
menjadi manusia yang berguna”**

**-Albert Einstein**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Diri saya sendiri, karena sudah berjuang sekuat tenaga, pikiran, dan perasaan dalam mengerjakan skripsi.
- ❖ Untuk orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya baik dari segi moral, waktu, dan materi. Terima kasih banyak untuk pengorbanan kalian dalam proses penyelesaian skripsi saya ini. Kasih sayang dan dukungan kalian sangat berarti bagi saya.
- ❖ Untuk kakak dan adik saya yang selalu mendukung saya baik dari segi moral dan materi.
- ❖ Untuk sahabat dan teman-teman saya yang selalu mendukung, membantu dan memberikan motivasi pada saat pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Untuk Pusat Pengembangan dan Pengkajian Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre) yang telah membantu dan memberikan izin selama penelitian disana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ***JAKARTA ISLAMIC CENTRE, JAKARTA UTARA TAHUN 1999-2015 M***

### **ABSTRAK**

Jakarta Islamic Centre merupakan salah satu bangunan yang memiliki sejarah yang menarik di Jakarta. Bangunan Jakarta Islamic Centre didirikan pada lahan bekas Lokres Kramat Tunggak, Tanjung Priok Jakarta Utara. Lokres Kramat Tunggak merupakan nama sebuah Panti Sosial Karya Wanita (PSKW). Jakarta Islamic Centre dibangun bertujuan untuk menjadikan tempat tersebut memancarkan nilai-nilai kebaikan. Tempat tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan dan peningkatan dalam berbagai aspek yang langsung menyentuh pada permasalahan-permasalahan yang mendasar umat Islam. Bangunan Jakarta Islamic Centre dibagi menjadi tiga, yaitu yang pertama masjid sebagai bangunan utama Islamic Centre yang didirikan pada tahun 2001, yang kedua bangunan sarana sosial-budaya (berupa kantor, ruang pameran, aula, perpustakaan, laboratorium, ruang kelas, ruang-ruang untuk *workshop* dan seminar, serta pusat pendidikan dan pelatihan yang dilengkapi dengan asrama), yang ketiga bangunan *business center* yang dilengkapi dengan hotel, *convention hall* (gedung pertemuan), kantor perbankan, biro travel, outlet, dll.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi digunakan untuk menganalisis proses berdirinya Jakarta Islamic Centre. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan sosiologi dapat memberikan informasi yang telah terjadi selama proses didirikannya Jakarta Islamic Centre. Adapun teori yang digunakan adalah teori evolusi Herbert Spencer. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahapan; heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik data), interpretasi (analisis data), dan historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses berdirinya Jakarta Islamic Centre melawati beberapa tahun untuk menjadi bangunan JIC yang lengkap. Berawal dari menganalisis latar belakang berdirinya JIC dan menemukan penyebabnya yaitu keadaan sosial penduduk, keadaan keagamaan, dan keadaan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan proses pembangunan JIC yang bertahap. Tahap pertama pembangunan masjid yang dibangun pada tahun 2001. Tahap kedua pembangunan gedung sosial budaya yang dibangun pada tahun 2005. Tahap ketiga pembangunan gedung bisnis yang dibangun pada tahun 2006. Pembangunan JIC selesai pada tahun 2015 dan dibagilah tugas sesuai dengan fungsi gedung yang berada di JIC. Keberadaan JIC mempunyai dampak positif bagi masyarakat Jakarta di antaranya dampak keagamaan dan dampak ekonomi.

**Kata Kunci : JIC, Jakarta, Islamic Centre, Kramat Tunggak**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. yang selalu kita tunggu-tunggu syafaat di *yaumul kiyamah*.

Skripsi yang berjudul “Jakarta Islamic Centre, Jakarta Utara tahun 1999-2015 M” menjadi salah satu tugas akhir dalam perkuliahan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian ini mengalami banyak kendala sehingga dalam penyusunannya tidak bisa lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara moril, materi, dan doa. Oleh karena itu peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Riswinarno, S.S., M.M., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Riswinarno, S.S., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar



6. Seluruh dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik selama proses pembelajaran, dan segenap Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua Bapak Sedyono dan Ibu Titik Sulistiyowati, serta saudara-saudara saya tercinta Kakak saya Yoga Tio Prima Bagaskara dan adik saya Septyana Putri Utami yang tiada henti memberikan motivasi, dukungan, nasihat, dan doa-doa yang senantiasa dilangitkan untuk penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, didikan, dan doa yang tiada henti.
8. Kepada Tante saya Ibu Laksmi Sinta dan Ibu Rini Widyawati yang selalu mendukung baik secara moral maupun materi. Selalu mendoakan saya tiada henti.
9. Saudara-saudara sepupu saya, Willa, Yumika, Fian, dan Zela yang selalu mendukung saya dalam suka dan duka.
10. Sahabat-sahabatku, Afrian, Nisa, Luluk, Zaid, Rizqi, Tsanya, Adel, Fada, Dela, Yuli, Selvi, Murni, Marcel, dan Inay yang telah mendukung, mendampingi, membantu, menemani, dan kebersamaan penulis secara moral dalam suka dan duka.
11. Untuk Rekan Kerja saya di MTS Al Fatah yang selalu mendukung dan membantu menggantikan saya selama proses penyelesaian skripsi.
12. Untuk Bapak Paimun wakil dari pengurus Jakarta Islamic Centre atas izin dan waktunya pada saat penelitian dan mencari data di JIC.

13. Kepada seluruh teman Sejarah dan Kebudayaan Islam B 2018 yang senantiasa berjuang bersama dari awal hingga akhir.

Terima kasih banyak atas dukungan dan doa dari berbagai pihak yang telah saya sebutkan di atas. Semoga Allah swt. membalas semua kebaikan dengan yang lebih baik.



Yogyakarta, Maret 2024

Penulis,  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Mellytiyana Febrianti**

**18101020041**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM KRAMAT TUNGGAK SEBELUM</b>	
<b>BERDIRINYA JAKARTA ISLAMIC CENTRE .....</b>	<b>16</b>
A. Letak Wilayah dan Geografis.....	16
B. Keadaan Penduduk.....	18
1. Kondisi Sosial .....	22
2. Kondisi Agama .....	25
3. Kondisi Ekonomi .....	26
<b>BAB III: JAKARTA ISLAMIC CENTRE .....</b>	<b>29</b>
A. Awal Berdirinya Jakarta Islamic Centre.....	29
B. Proses Pembangunan Jakarta Islamic Centre .....	33
1. Pembangunan Tahap I Masjid Jakarta Islamic Centre	
Tahun 2001 .....	34
2. Pembangunan Tahap II Gedung Sosial Budaya atau Gedung	
Pendidikan dan Latihan Tahun 2005 .....	39
3. Pembangunan Tahap III Gedung Bisnis Tahun 2006.....	49
C. Struktur Organisasi Jakarta Islamic Centre .....	54
<b>BAB IV: DAMPAK POSTIF JAKARTA ISLAMIC CENTRE</b>	
<b>TERHADAPMASYARAKAT JAKARTA.....</b>	<b>62</b>
A. Dampak Keagamaan.....	64
B. Dampak Ekonomi.....	66
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Master Plan JIC.....	76
Lampiran 2. Gambar Bangunan Masjid Jakarta Islamic Centre .....	77
Lampiran 3. Gambar Bangunan Sosial Budaya JIC .....	78
Lampiran 4. Gambar Bangunan Perpustakaan JIC .....	79
Lampiran 5. Gambar Operasional Radio JIC.....	80
Lampiran 6. Gambar Bangunan Bisnic Center JIC.....	81
Lampiran 7. Gambar Kunjungan Tamu ke JIC.....	82
Lampiran 8. Gambar Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan JIC.....	83
Lampiran 9. Gambar Kegiatan Peribadatan Masjid JIC .....	84
Lampiran 10. Bukti SK untuk memperkuat data .....	85
Lampiran 10. Bagan Struktur Organisasi PPPIJ .....	86
Lampiran 12. Perda Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 tahun 2014.....	89
Lampiran 13. Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 28 tahun 2004.....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Jakarta merupakan sebuah kota yang terletak di sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan kota Bekasi, sebelah selatan dengan Bogor dan Depok, dan sebelah barat berbatasan dengan Tangerang. Letaknya yang strategis menjadikan Jakarta sebagai tujuan utama dalam perdagangan antar pulau dan hubungan internasional. Jakarta dijadikan sebagai Ibukota dan mendapat julukan sebagai Daerah Khusus Ibukota (DKI).<sup>1</sup> Jakarta sebelum kemerdekaannya dikenal dengan beberapa nama yaitu Sunda Kelapa, Jayakarta, dan Batavia.

Pasca Kemerdekaan kehidupan kota Jakarta berubah drastis. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pertumbuhan penduduk yang signifikan yang disebabkan oleh perpindahan penduduk dengan jumlah besar di Jakarta. Pertumbuhan penduduk di Jakarta dapat dilihat pada tahun 1948 dan 1949 yang mana jumlah penduduk Jakarta mengalami pertumbuhan yang drastis. Pada tahun 1948 jumlah penduduk Jakarta mencapai 823.356 orang padahal tahun 1947 jumlahnya hanya 601.904 orang. Jumlah penduduk Jakarta bertambah lagi pada tahun 1949 menjadi 1.340.625 orang.<sup>2</sup> Para pendatang yang datang ke Jakarta ini bertujuan untuk mencari kehidupan yang layak.

---

<sup>1</sup> Geografis DKI Jakarta tahun 2020, <https://stastitik.jakarta.go.id/geografis-dki-jakarta-tahun-2020/>, diakses pada Senin, 11 April 2022.

<sup>2</sup> Edi Sedyawati, dkk., *Sejarah Kota Jakarta 1950- 1980*(Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1986), hlm. 28.

Jakarta yang dijadikan sebagai pusat pemerintahan dan perekonomian, menunjukkan pembangunan yang cukup mengesankan. Hal ini menjadikan daya tarik bagi masyarakat di luar Jakarta untuk datang ke kota. Namun persoalan baru muncul karena para pendatang tidak selalu berhasil dalam kehidupan barunya di Jakarta justru mereka hidup dalam kondisi miskin dan lingkungan yang kumuh. Laju perpindahan penduduk tersebut suatu saat dapat menjadi masalah yang muncul di ibukota, contohnya seperti pemukiman kumuh, kemiskinan, pengangguran, kriminalitas, dan masalah prostitusi.

Pada tahun 1970 di Jakarta Utara terdapat tempat prostitusi yang sangat terkenal di Indonesia bahkan Asia Tenggara. Tempat prostitusi ini dikenal dengan nama Lokalisasi Kramat Tunggak. Lokasi Lokasi Kramat Tunggak terletak di Jalan Kramat Jaya, RW 019, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kotamadya Jakarta Utara. Jumlah orang yang berada di Lokres terus bertambah dari kurun waktu 1980-1990 dengan jumlah 2.000 orang dan 258 germo.<sup>3</sup> Selain itu, bertambahnya luasan tempat yang awalnya 5 hektar menjadi 10 hektar yang menyebabkan semakin melebar ke area penduduk.<sup>4</sup>

Lokalisasi Kramtung menyebabkan dampak negatif di sekitar lingkungan penduduk. Dampak negatif yang muncul di antaranya perjudian, narkoba, berkembangnya penyakit kelamin, minuman keras, dan meningkatnya tindak kriminal.<sup>5</sup> Kondisi ini memunculkan desakan-desakan masyarakat sekitar untuk menutup tempat tersebut. Gubernur Sutiyoso yang saat itu menjabat pun akhirnya

---

<sup>3</sup>Rakhmad Zailani Kiki, dkk, *Jakarta Islamic Centre Membangun Ibukota (Peran dan Kontribusi Ulama Jakarta)*(Jakarta: Jakarta Islamic Centre, 2015), hlm. 14.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 14.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 18.

membuat kebijakan untuk menutup tempat Lokres Kramat Tunggak. Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) akhirnya resmi ditutup pada tanggal 31 Desember 1999 dengan dikeluarkannya SK Gubernur KDKI Jakarta No. 6485/1998.<sup>6</sup>

Setelah pembebasan lahan, Gubernur Sutiyoso pada saat itu menjabat memiliki ide membangun Islamic Centre berskala nasional dan internasional di Provinsi DKI Jakarta. Tujuan membangun Islamic Centre di bekas lokres Kramat Tunggak adalah agar mengubah pandangan akan kawasan tersebut yang sebelumnya dianggap negatif menjadi religius. Jakarta Islamic Centre juga diharapkan dapat menyebarkan nilai-nilai Islam di Jakarta.<sup>7</sup>

Gedung Jakarta Islamic Centre berdiri diatas tanah seluas 10,9 hektar dan menjadikan masjid sebagai sentralnya. Bangunan Jakarta Islamic Centre dibagi menjadi tiga, yaitu yang pertama masjid sebagai bangunan utama Islamic Centre, yang kedua bangunan sarana sosial-budaya (berupa kantor, ruang pameran, aula, perpustakaan, laboratorium, ruang kelas, ruang-ruang untuk *workshop* dan seminar, serta pusat pendidikan dan pelatihan yang dilengkapi dengan asrama), yang ketiga bangunan *business center* yang dilengkapi dengan hotel, convention hall, kantor perbankan, biro travel, outlet, dll.<sup>8</sup>

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji sejarah Jakarta Islamic Centre. JIC mempunyai cerita dibalik kemegahan bangunannya. Latar belak berdiri JIC yang selalu melekat pada masyarakat Jakarta. Selain itu, JIC juga memiliki tiga bangunan yang terdiri dari masjid, Gedung sosial budaya, dan

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm.23.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Paimun A. Karim selaku kepala sub divisi Pengkajian dan Pendidikan pada hari Senin, 10 Januari 2022 di Masjid Jakarta Islamic Centre.

<sup>8</sup> Arsip Tafsir Arsitektural Masjid JIC, hlm.7.



ekonomi yang masing-masing mempunyai fungsi tersendiri. JIC juga mempunyai dampak positif bagi masyarakat Jakarta. Berdasarkan alasan di atas, penulis membuat judul penelitian **“Jakarta Islamic Centre, Jakarta Utara 1999-2015 M”**.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada sejarah Jakarta Islamic Centre. Pada kajian mengenai Jakarta Islamic Centre menjelaskan tentang kondisi masyarakat sebelum berdirinya JIC, menjelaskan mengenai proses berdirinya JIC, dan yang terakhir mengenai perkembangan Jakarta Islamic Centre yang mencakup pembangunan, kegiatan dan dampak JIC terhadap masyarakat.

Pengambilan batasan waktu pada kajian ini mulai tahun 1999-2015. Pengambilan tahun 1999 dikarenakan penutupan dari Lokres Kramat Tunggak yang dilakukan oleh Gubernur Sutiyoso. Pada tahun tersebut merupakan latar belakang munculnya ide pembangunan Jakarta Islamic Centre (JIC). Pemilihan tahun 2015 karena bangunan JIC sudah selesai semua dan sudah bisa dimanfaatkan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Kramat Jaya sebelum berdirinya Jakarta Islamic Centre?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Jakarta Islamic Centre?
3. Bagaimana dampak positif Jakarta Islamic Centre terhadap masyarakat Jakarta?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejarah Jakarta Islamic Centre dan menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi selama kurun waktu 1999 sampai 2015.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca secara umum, terutama mengenai khazanah pengetahuan Islam.
2. Untuk memberikan sumbangan sebagai sumber bacaan untuk perpustakaan.
3. Dapat dijadikan bahan perbandingan apabila terdapat penelitian yang membahas tentang Jakarta Islamic Centre dan bisa dijadikan referensi bagi peneliti yang akan datang.

### D. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini berisi mengenai penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian mengenai Jakarta Islamic Centre bukanlah hal yang baru, bahkan sudah ada beberapa yang mengkaji mengenai Jakarta Islamic Centre. Dari hasil penelusuran, penulis menemukan karya-karya ilmiah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan yang akan dikaji.

Pertama, buku yang ditulis Rakhmad Zailani Kikiyang berjudul *Jakarta Islamic Centre Membangun Ibukota (Peran & Kontribusi Ulama Jakarta)* yang diterbitkan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre) tahun 2015. Buku ini menjelaskan mengenai perkembangan Jakarta

Islamic Centre yang diawali dengan pembahasan sejarah Kramat Tunggak yang sekarang menjadi tempat bangunan Jakarta Islamic Centre, kemudian peran para ulama dalam membangun Jakarta Islamic Centre, dan Jakarta Islamic Centre yang diharapkan dapat membangun religiusitas masyarakat Jakarta. Persamaan dalam penelitian ini adalah mengenai sejarah Masjid Jakarta Islamic Centre. Perbedaannya adalah buku ini lebih fokus membahas mengenai sejarah dan peran para ulama saja sedangkan peneliti membahas dari berdirinya tempat lokalisasi sampai menjadi Jakarta Islamic Centre.

Kedua, buku yang ditulis oleh Chodijah yang berjudul *Jakarta Islamic Centre, Dari Ufuk Timur yang Cemerlang* yang diterbitkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun 2003. Buku ini menjelaskan tentang Sejarah Jakarta Islamic Centre yang dimulai dengan penjelasan Kramat Tunggak, dampak dari adanya Kramat Tunggak, Gubernur Sutiyoso, proses munculnya ide pembangunan JIC, dan berdirinya JIC. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas mengenai sejarah Jakarta Islamic Centre. Perbedaannya adalah tahun yang dijelaskan dalam buku ini hanya sampai tahun 2003.

Ketiga, skripsi yang ditulis Mulyadi dengan judul “Peranan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre) dalam memajukan Islam di Jakarta (2003-2016)”. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam. Skripsi ini menjelaskan mengenai Sejarah dan peran Jakarta Islamic Centre dalam memajukan agama Islam di Jakarta. Ada beberapa pembahasan dalam skripsi ini

yaitu mengenai latar belakang lahirnya Jakarta Islamic Centre, perkembangan Jakarta Islamic Centre dalam beberapa masa kepemimpinan, dan peran JIC dalam memajukan Islam di Jakarta. Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan mengenai sejarah Jakarta Islamic Centre, sedangkan untuk perbedaannya adalah skripsi ini adalah pada tahun yang diambil..

Keempat, karya ilmiah yang ditulis Tuntun Rahayu dalam *Jurnal Ilmiah Arjouna: Architecture and Environment Journal of Krisnadwipayana* dengan judul “Studi Pendekatan Estetika Bangunan Jakarta Islamic Center (Studi Kasus Masjid Raya Jakarta Islamic Center Jakarta Utara”. Jurnal ini membahas mengenai perancangan arsitektur Masjid Jakarta Islamic Center. Pembangunan Masjid Jakarta Islamic Center menganut perancangan arsitektur Ishar yang menyebut bahwa faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam perancangan ini adalah fungsi, struktur, dan estetika. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya dan perbedaannya adalah mengenai fokus penelitiannya dalam penelitian ini membahas mengenai studi estetika bangunan Jakarta Islamic Centre.

Kelima, Tesis yang ditulis oleh Andini Nur Bahri dengan judul "Strategi Komunikasi Jakarta Islamic Centre Dalam Menjalin Kerukunan Umat Beragama di Provinsi DKI Jakarta". Penulis merupakan mahasiswa IAIN Sumatera Utara Medan pada Fakultas Pascasarjana. Tesis ini menjelaskan tentang strategi komunikasi Jakarta Islamic Centre dalam menjalin kerukunan antar umat beragama di Jakarta beserta efektivitasnya. Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu Jakarta Islamic Centre. Perbedaan dalam

penelitian ini adalah fokus penelitian, tesis yang ditulis Andini berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan Jakarta Islamic Centre dalam menjalin kerukunan antar umat beragama di Jakarta.

## **E. Landasan Teori**

Jakarta Islamic Centre merupakan salah satu bangunan bersejarah yang ada di Jakarta. Jakarta Islamic Centre dibangun pada lahan bekas lokalisasi Kramat Tunggak. Lokres Kramat tunggak merupakan tempat prostitusi terbesar di Asia Tenggara. Oleh sebab itu, pembangunan Jakarta Islamic Centre ini untuk mengubah citra Kramat Tunggak menjadi lebih baik. Jakarta Islamic Centre merupakan sebuah tempat penyebaran agama Islam pada saat itu. Bangunan Jakarta Islamic Centre dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai tempat ibadah, sebagai kegiatan sosial-budaya, dan sebagai tempat perekonomian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan ini jika digunakan untuk menggambarkan mengenai peristiwa masa lampau maka dapat mengungkapkan segi-segi sosial pada peristiwa yang dikaji. Konstruksi sejarah dengan pendekatan sosiologi dapat dikatakan sebagai sejarah sosial, karena pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan, pelapisan sosial, peranan serta status sosial, dan sebagainya.<sup>9</sup> Pendekatan sosiologi digunakan untuk menganalisis mengenai sejarah Jakarta Islamic Centre. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan sosiologi dapat

---

<sup>9</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*(Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 11.

memberikan informasi yang telah terjadi selama proses didirikannya Jakarta Islamic Centre.

Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori evolusi sosial Herbert Spencer. Teori Spencer berasal dari sebuah paradigma evolusiolisme yaitu perkembangan masyarakat bergerak secara *unilinier* mengikuti tahap demi tahap menuju ke arah kemajuan atau ke arah yang lebih sempurna.<sup>10</sup> Menurut Spencer ada empat tahap dalam evolusi: *pertama*, tahap peningkatan ukuran. *Kedua*, tahap kompleksifikasi yang membuat struktur organisme akan semakin kompleks sebagaimana struktur organisasi sosial semakin lama juga semakin kompleks. *Ketiga*, tahap diferensiasi yaitu pembagian tugas atau fungsi yang semakin beragam. *Keempat*, tahap integrasi yang terjadi akibat adanya diferensiasi.<sup>11</sup> Teori evolusi Spencer menjelaskan struktur sosial berkembang secara evolusioner dari bentuk sederhana dan homogen menuju bentuk yang kompleks dan heterogen. Perkembangan ini terjadimelalui proses evolusi yang bertahap dan berkelanjutan.

Teori evolusi Spencer digunakan untuk melihat proses perkembangan Jakarta Islamic Centre. Teori ini selanjutnya membantu menganalisis proses perkembangan JIC dengan 4 tahapan yang sudah dijelaskan di atas. *Pertama*, tahap peningkatan ukuran yang digunakan untuk menganalisis awal pembangunan JIC. *Kedua*, tahap kompleksifikasi untuk menjelaskan perkembangan yang awalnya hanya berupa masjid yang kemudian bertambah

---

<sup>10</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 162.

<sup>11</sup> Ritzer George, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 50-51.



dengan gedung sosial budaya dan gedung bisnis. Bangunan JIC yang sebelumnya dalam bentuk sederhana kemudian berubah menjadi kompleks. *Ketiga*, tahap diferensiasi yang digunakan untuk pembagian tugas atau fungsi. Pada awal peresmian JIC, bangunan yang berfungsi hanya masjid dan seluruh kegiatan berbagai divisi dilakukan di sana. Namun, setelah bangunan JIC lengkap pembagian tugas pun dilakukan sesuai dengan fungsi masing-masing gedung. *Keempat*, tahap integrasi yaitu bentuk satu kesatuan. Setelah adanya pembagian tugas di setiap gedung di JIC perlu adanya integrasi. Tahap ini kemudian diwujudkan dengan sebuah Lembaga Badan Manajemen Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (PPPIJ) Jakarta Islamic Centre.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan sistematika yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan metode library research dan lapangan. Penelitian mengenai sejarah Jakarta Islamic Centre ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Berikut empat tahap dalam metode sejarah, yaitu:

### **1. Heuristik**

Tahapan pertama adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Sumber menurut bahannya dapat dibagi menjadi sumber tertulis dan sumber tidak tertulis, atau dokumen dan artefak.<sup>12</sup> Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber tertulis, artefak atau berupa foto-foto, dan sumber lisan. Berikut sumber-sumber yang telah didapatkan, di antaranya:

---

<sup>12</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 73.



- a. Sumber tertulis, sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian mengenai perkembangan Masjid Jakarta Islamic Centre adalah SK Gubernur DKI Jakarta No. Ca. 7/1/70, SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 28 Tahun 2004 tentang Kualifikasi SDM BPPPIJ, SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 460 tahun 2007 tentang Penetapan Masjid JIC sebagai Masjid Raya Provinsi DKI Jakarta, dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 221 tahun 2014, dan dibantu dengan referensi dari buku yang ditulis oleh Chodijah dan buku yang ditulis Rakhmad Zailani dan Paimun, arsip laporan tahunan JIC, jurnal, dan skripsi.
- b. Sumber Lisan, pada bagian ini wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara termasuk dalam sumber primer jika tidak menemukan data tertulis. Namun, wawancara sebenarnya hanya sebagai bahan penjas jika data-data yang ditemukan belum lengkap. Penelitian mengenai sejarah Jakarta Islamic Centre ini wawancara dilakukan secara langsung dengan pengurus Jakarta Islamic Centre bagian kepala sub divisi pengkajian dan pendidikan. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah informasi mengenai sejarah berdirinya Jakarta Islamic Centre, aktivitas yang dilakukan di Jakarta Islamic Centre, dan informasi mengenai bangunan di sekitar Jakarta Islamic Centre.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Tahapan selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber. Kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal bertujuan untuk mengetahui keaslian sumber dengan cara mengidentifikasi pada bagian kertas, tulisan, gaya, bahasa, dialek, dan sisi luarnya. Kritik internal yang digunakan untuk menguji kredibilitas dengan membandingkan isi tulisan satu dengan tulisan lainnya.<sup>13</sup>

Pada proses penulisan ini, penulis melakukan pemilihan sumber dengan cara menyeleksi data yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tulisan ini, penulis menyeleksi data dari buku, Surat Keputusan Gubernur, dan wawancara. Salah satu kritik internal yang dilakukan oleh penulis adalah terkait tahun diresmikannya Jakarta Islamic Centre. Pada buku yang berjudul *Jakarta Islamic Centre Membangun Ibukota (Peran & Kontribusi Ulama Jakarta)* karya Rakhmad Zailani K, Paimun A. Karim, dan Hanni Fitriyah yang menyebutkan bahwa Masjid Jakarta Islamic Centre diresmikan pada tahun 2003 oleh Gubernur Sutiyoso. Sementara dalam sumber lain yaitu tesis yang berjudul *Strategi Komunikasi Jakarta Islamic Center dalam Menajalin Kerukunan Umat Beragama di Provinsi DKI Jakarta* yang karya Andini Nur Bahri yang menyebutkan tahun berdirinya Masjid JIC yaitu 2004. Peneliti menggunakan sumber pertama karena lebih valid. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Paimun yang megatakan bahwa Masjid Jakarta Islamic Centre diresmikan pada tahun 2003.

---

<sup>13</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 105.

### 3. Interpretasi

Tahap berikutnya adalah melakukan penafsiran sejarah atau interpretasi terhadap sumber melalui analisis dan sintesis. Interpretasi juga sering disebut dengan analisis sejarah. Analisis dalam menguraikan sebuah peristiwa karena kadang-kadang sebuah sumber yang diperoleh mengandung beberapa kemungkinan. Oleh karena itu, analisis digunakan untuk memastikan apakah sumber-sumber didapat sudah benar. Setelah menganalisis akan muncul fakta peristiwa dari sumber tersebut. Selanjutnya, sintesis adalah menyatukan data-data yang tidak utuh yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh sebuah fakta yang utuh.<sup>14</sup> Setelah menemukan beberapa fakta dari hasil analisis maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau menyatukan fakta-fakta tersebut agar menjadi sebuah runtutan peristiwa.

Penulis melakukan analisis terhadap sejarah berdirinya Jakarta Islamic Centre tahun 1999-2014. Untuk mempermudah penjelasan mengenai sejarah berdirinya JIC penulis menggunakan pendekatan sosiologis. Sementara teori yang digunakan adalah teori evolusi sosial menurut Herbert Spencer. Salah satu penggunaan dari teori tersebut adalah untuk melihat perkembangan yang Jakarta Islamic Centre selama kurun waktu tahun 1999-2015.

### 4. Historiografi

Langkah terakhir adalah historiografi atau penulisan sejarah. Penulisan sejarah seharusnya dapat memberikan gambaran yang pasti

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 111.

mengenai metode penelitian sejak awal sampai akhir. Berdasarkan penulisan sejarah ini juga dapat dilihat apakah sumber yang digunakan sudah mempunyai kebenaran.<sup>15</sup> Setelah menguraikan dan menyatukan isi sumber-sumber yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini, maka langkah terakhir adalah penulisan. Peneliti menulis fakta-fakta yang sudah didapatkan sebelumnya yang kemudian disusun berdasarkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan ini mudah dipahami dan tersusun secara sistematis antar bab satu dengan bab lainnya, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas mengenai gambaran umum Kramat Tunggak sebelum berdirinya Jakarta Islamic Centre. Ada tiga sub-bab bagian dalam bab II, yaitu menjelaskan letak wilayah dan kondisi geografis Kramat Tunggak dan Keadaan Penduduk yang menjelaskan Kondisi Sosial, Kondisi Keagamaan, dan Kondisi Ekonomi. Uraian tersebut menjadi pengantar dan penyambung dalam menguraikan bab III dan Bab IV.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 114.

Bab III membahas mengenai Jakarta Islamic Centre. Pada bab ini terdapat tiga sub-bab yaitu menjelaskan mengenai awal berdirinya Jakarta Islamic Centre, Proses Pembangunan JIC, dan Struktur Organisasi Jakarta Islamic Centre.

Bab IV menjelaskan mengenai Dampak positif Jakarta Islamic Centre. Terdapat dua kajian penelitian yaitu menjelaskan mengenai dampak keagamaan dan dampak ekonomi.

Bab V yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan dan jawaban dari rumusan masalah. Selain itu, pada bab ini juga terdapat saran yang mana berguna untuk memperbaiki hasil penelitian sehingga menjadi lebih baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Jakarta Islamic Centre adalah sebuah lembaga Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam di Jakarta. Jakarta Islamic terletak di Kramat Tunggak, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Jika mendengar kata Kramat Tunggak tidak lepas dari Sejarah Jakarta Islamic Centre. Kramat Tunggak merupakan tempat Lokalisasi yang didirikan pada zaman Gubernur Ali Sadikin. Tujuan dari pendirian tempat tersebut adalah supaya kota Jakarta terlihat bersih karena tidak ada lagi para PSK yang hidup bebas di pinggir jalan.

Seiring berjalannya waktu, Lokalisasi Kramtung semakin meluas dari awal peresmiannya. Tanah yang diberikan untuk tempat lokalisasi semakin mendekati area pemukiman penduduk. Selain itu, bertambahnya jumlah Pekerja Seks Komersial dan para geromo membuat masyarakat sekitar khawatir. Pada akhirnya banyak masyarakat yang protes kepada pemerintah untuk menutup Lokres Kramtung. Hal ini pun terdengar sampai Gubernur Sutiyoso dan dikeluarkanlah SK Gubernur DKI Jakarta No. 495 Tahun 1998 tanggal 15 September 1998 tentang Penutupan Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Teratai Harapan Kramat Tunggak Kodya Jakarta Utara.

Lokalisasi Kramat Tunggak resmi ditutup pada tanggal 31 Desember 1999. Pasca penutupan Lokres Kramtung, muncul beberapa ide mengenai pengganti dari tempat tersebut. Ide-ide ini berasal dari berbagai lapisan masyarakat, di antaranya gedung pusat perdagangan, mall, pusat layanan sosial, hunian untuk para pekerja. Namun, Gubernur Sutiyoso mempunyai rencana lain terkait dengan lahan tersebut. Gubernur Sutiyoso ingin membangun tempat yang dapat mengubah citra tempat bekas Lokres Kramtung menjadi bersih. Sutiyoso berencana mengubah tempat tersebut menjadi pusat studi dan pengembangan Islam di Jakarta. Jakarta Islamic Centre dibangun pada tahun 2001 di atas tanah seluas 10,9 hektar. Bangunan Jakarta Islamic Centre dibagi menjadi tiga bagian yaitu masjid sebagai sentralnya, bangunan sarana sosial budaya, dan bangunan bisnis.

Jakarta Islamic Centre mempunyai lembaga yang dikenal Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta. Organisasi ini sudah ada sejak tahun 2003. Namun, diperkuat lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 11 tahun 2014 tanggal 20 Agustus 2014. Organisasi ini bermanfaat untuk membantu menyebarkan agama Islam di Jakarta maupun di Indonesia. Organisasi ini juga berfungsi sebagai tempat untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan yang diadakan di JIC. Kegiatan-kegiatan ini adalah kegiatan peribadatan, pengembangan SDM, sosial budaya, informasi dan komunikasi, serta pengembangan bisnis.

Perkembangan Jakarta Islamic Centre mencakup tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu pembangunan Masjid JIC yang dibangun pada akhir tahun



2001 dan diresmikan pada tahun 2003 oleh Gubernur Sutiyoso. Masjid JIC mempunyai divisi takmir masjid yang membantu mengatur kegiatan disana. Tahapan kedua yaitu membangun Gedung Sosial Budaya. Pembangunan ini dimulai pada tanggal 30 Agustus 2005. Gedung ini terletak di sayap kanan kompleks Masjid JIC. Fasilitas yang dimiliki gedung ini adalah ruang kelas, seminar, latihan, Islamic studies, galeri, perpustakaan, auditorium, laboratorium bahasa, dan multimedia, laboratorium perbankan, studio produksi, kantor, dan ruang radio. Divisi yang membantu kegiatan di bagian ini adalah divisi pengkajian dan pendidikan, divisi social budaya, dan divisi informasi dan komunikasi.

Pembangunan yang terakhir adalah gedung bisnis. Gedung ini mulai dibangun pada tanggal 1 Oktober 2006 dan selesai pada akhir tahun 2012. Fasilitas dari gedung ini adalah kompleks bisnis syariah terpadu yang terdiri dari perkantoran lima lantai, *convention hall* (gedung serba guna), hotel syariah bintang tiga dengan 11 lantai dan 150 kamar. Divisi yang membantu mengatur kegiatannya adalah divisi pengembangan bisnis. Selain itu, terdapat program umum dibawah naungan Sekretariat JIC. Fungsi dari bagian ini adalah untuk mengkoordinasikan antar divisi, terutama dalam hal penyusunan program, koordinasi internal dan eksternal, perawatan fasilitas dan lingkungan, penataan ruangan, pengembangan SDM pegawai, kerumahtanggaan, sarana penunjang divisi-divisi.

Keberadaan JIC mempunyai dampak positif terhadap masyarakat Jakarta. Dampak positifnya yaitu meningkatnya kenyamanan, keamanan,

serta ketenangan masyarakat sekitar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selain itu, dalam keagamaan masyarakat banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan JIC. Yang terakhir dampak yang diberikan JIC yaitu dalam ekonomi. Masyarakat banyak yang memanfaatkan keberadaan JIC untuk membuka usaha.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan supaya penelitian selanjutnya mampu memberikan sudut pandang yang berbeda, sebagai berikut:

Pertama, penelitian tentang Jakarta Islamic Centre ini masih belum sempurna, hendaknya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pencapaian yang diperoleh dari awal berdiri sampai saat ini.

Kedua, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar penelitian mengenai sejarah Jakarta Islamic Centre bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya. Peluang untuk diteliti bagi peneliti selanjutnya masih besar karena ada beberapa faktor. Pertama Masjid JIC merupakan salah satu masjid besar yang ada di Jakarta. Kedua, sejarah berdiri Masjid JIC yang begitu panjang akan dapat diteliti kembali. Ketiga, secara geografis Masjid JIC terletak di tengah kota sehingga peradaban akan terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip

Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Djakarta No. Ca. 7/1/70 tentang Pelaksanaan Usaha Lokalisasi dan Resosialisasi Wanita Tuna Susila serta Pembidangan Tugas dan Tanggung jawab.

Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Nomor 28 Tahun 2004 tentang Kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Pengelola Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre)

Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Nomor 460 Tahun 2007 tentang Penetapan Masjid Jakarta Islamic Centre sebagai Masjid Raya Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 221 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Sekretariat Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta

Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Nomor 2828 tahun 2015 tentang Gaji Pegawai Badan Manajemen dan Penghasilan Badan Pembina Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta

Laporan Tahunan 2012 Lembaga Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre)

Laporan Tahunan 2015 Badan Manajemen Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre)

Buku Tafsir Arsitektural Masjid Jakarta Islamic Centre

### Buku

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Chodijah. 2003. *Jakarta Islamic Centre, DariUfuk Timur Yang Cemerlang*. Jakarta: Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.

Handryant, A. N. 2010. *Masjid sebagai Pusat Pengemangan Masyarakat (Integrasi Konsep Habluminallah, Habluminannas, dan Hablumin'al'alam)*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Jaya, Gita. 1977. *Catatan H. Ali Sadikin, Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1966-1977*. Jakarta: Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kiki, Rakhmad Zailani, Paimun A. Karim, Hanny Fitriyah. 2015. *Jakarta Islamic Centre Membangun Ibukota*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta.

Sedyawati, Edi, dkk. 1986. *Sejarah Kota Jakarta 1950-1980*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Sriyani. 2020. *Perubahan Sosial Budaya*. Malang: Literasi Nusantara.

Zuhdi, Susanto, dkk. 2018. *Penelusuran Sejarah Peradaban Jakarta*. Jakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Suryono, Agus. 2019. *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekanto, Soerjono, Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Prasetyo, Aris Sigit. 2017. *Bung Karno dan Revolusi Mental*. Tangerang: Imania.

Kartodirjo, Sartono. 1993. *Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

George, Ritzer. 2007. *Teori Sosiologi Modern, terj. Alimandan*. Jakarta: Kencana.

Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawaliipress.

### **Tesis dan Skripsi**

Bahri, Andini Nur. 2014. "Strategi Komunikasi Jakarta Islamic Centre Dalam Menjalinkan Kerukunan Umat Beragama di Provinsi DKI Jakarta". Tesis pada Fakultas Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan.

Fikri. 2011. "Lokalisasi Kramat Tunggak Pada Masa Gubernur Ali Sadikin: 1971-1977". Skripsi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Depok.

Mulyadi. 2020. "Peranan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre) dalam memajukan Islam di Jakarta (2003-2016)". Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

## Jurnal

Yusuf Setyadi, dkk. 2023. Optimalisasi Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Dakwah Di Jakarta Islamic Center. Jurnal Ilmu Siber, Vol. 2 No. 2.

Maila D.H Rahiem dan Cut Dhien Nourwahida. 2023. Perubahan Sosial Masyarakat Kramat Tunggak Pasca Berdirinya Masjid Jakarta Islamic Centre. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 4 No. 1

Rahmatulloh. 2017. Dinamika Kependudukan di Ibukota Jakarta (Deskripsi Perkembangan Kuantitas, Kualitas dan Kesejahteraan Penduduk di DKI Jakarta). Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume VIII No. 2

Hilmawan Indrajat. 2016. Demokrasi Terpimpin sebuah Konsepsi Pemikiran Soekarno tentang Demokrasi. Jurnal Sosiologi, Vol. 18 No. 1.

## Majalah

The Excellent Biography, (2011). *Mengasah Mutiara dalam dirinya Bang Yos Gubernur DKI Jakarta*, dalam Majalah Tokoh Indonesia.

## Internet

Geografis DKI Jakarta tahun 2020, <https://stastitik.jakarta.go.id/geografis-dki-jakarta-tahun-2020/>, diakses pada Senin, 11 April 2022.

Lamijo, "Prostitusi di Jakarta Dalam Tiga Kekuasaan 1930-1959: Sejarah dan Perkembangannya". <http://sejarah.fib.ugm.ac.id/artdetail.php?id=22>, 8 April 2009. Diakses pada 13 Juni 2022.

Jumlah jamaah Jakarta Islamic Centre, [www.islamic-center.or.id](http://www.islamic-center.or.id), diakses pada tanggal 20 Mei 2023.

## Wawancara

Wawancara dengan Paimun A. Karim selaku kepala sub divisi Pengkajian dan Pendidikan di Kantor Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta pada hari Senin, 10 Januari 2022.

Wawancara dengan D. Apriyadi yang merupakan Petugas Keamanan Masjid Jakarta Islamic Centre di Masjid JIC pada hari Sabtu, 8 Januari 2022.

Wawancara dengan Laskmi Sinta yang merupakan warga sekitar Jakarta Islamic Centre di Kediaman Ibu Laksmi Sinta Jakarta Utara pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 di Jakarta.

Wawancara dengan Naslimar yang merupakan jamaah Taklim Jakarta Islamic Centre lewat Via Online pada hari 20 September 2022.

